

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi aparatur, Pemanfaatan Teknologi, dan Partiiipasi Masyarakat dalam Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kanigoro. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah desa di Kecamatan Kanigoro dengan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan mendapatkan 50 responden yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan model regresi linear berganda, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 2 variabel yaitu Kompetensi aparatur, dan Partiiipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas dalam mengelola Dana desa. Sedangkan untuk variable Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian ini dan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

- 1) Bagi perangkat desa, diharapkan terus meningkatkan pemahaman tentang sistem pengelolaan dana desa dan juga lebih mengajak masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa

- 2) Bagi masyarakat, diperlukan pengawasan formal maupun nonformal agar dapat memantau pengelolaan dana desa secara langsung. Masyarakat dapat berperan langsung dalam pengawasan serta berperan aktif untuk memberikan aspirasi dalam pembangunan desa.
- 3) Bagi Pemerintah Republik Indonesia, diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada para perangkat desa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola dana desa dengan lebih meratanya pembuatan web untuk pelaporan keuangan untuk setiap pemerintah desa.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan variabel penelitian yang lebih relevan seperti Pemanfaatan teknologi.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena peneliti telah merencanakan dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa namun masih terdapat beberapa keterbatasan di dalamnya, sehingga diperlukan perbaikan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada wilayah dan situasi tertentu yaitu pada pemerintah desa di Kecamatan Kanigoro yang tidak memiliki kasus kecurangan dalam tiga tahun terakhir.

2) Penelitian ini dilakukan terhadap Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa hanya dengan menggunakan tiga variabel Kompetensi aparatur, Pemanfaatan Teknologi, dan Partiiipasi Masyarakat..

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bukti empiris yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat dapat digunakan sebagai faktor dalam membentuk Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.
2. Implikasi Praktis Berdasarkan penelitian ini, pemerintah daerah khususnya pada Kabupaten Blitar dapat menggunakan tingkat kompetensi aparatur, Pemanfaatan Teknologi, dan Partiiipasi Masyarakaud dalam mencari Akuntabilitas pengelolaan dana desa.